

## PENGARUH *WORK FROM HOME*, TEKNOLOGI INFORMASI DAN LINGKUNGAN KERJA DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Agussalim<sup>1</sup>, Ahmad Firman<sup>2</sup>, Badaruddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana, ITB Nobel Indonesia Makassar

Email: Bonsaigalung85@gmail.com, a\_firman@yahoo.com, badar@stienobel-indonesia.ac.id

### Abstrak

Agussalim. 2021. Pengaruh *Work From Home*, Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Majene (dibimbing oleh Ahmad Firman dan Badaruddin)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Pengaruh *Work From Home*, Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Majene, serta variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Majene

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Majene. Waktu penelitian dilakukan bulan Januari 2021. Populasi penelitian adalah semua tenaga honorer dan pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Majene yang berjumlah 93 orang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Work From Home* secara parsial terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teknologi Informasi secara parsial terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene 3) Tidak Terdapat pengaruh Lingkungan Kerja secara parsial terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene 5) Teknologi Informasi yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene

**Kata kunci :** *Work From Home*, Teknologi Informasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Pegawai

### Abstract

Agus Salim. 2021. *The Influence of Work From Home, Information Technology and the Work Environment during the Covid-19 Pandemic on Employee Performance at the Housing and Land Service Office of Majene Regency (supervised by Ahmad Firman and Badaruddin)*

*This study aims to determine and analyze: The influence of Work From Home, Information Technology and the Work Environment during the Covid-19 Pandemic on Employee Performance at the Housing and Land Service Offices in Majene Regency, as well as the most dominant variables influencing Employee Performance at the Office. Housing Settlements and Land Areas of Majene Regency*

*This research approach uses quantitative research. The research was conducted at the Department of Housing, Settlements and Lands, Majene Regency. When the research was conducted starting in January 2021. The study population was all honorary staff and employees of the Housing and Land Affairs Office of Majene Regency, amounting to 93 people.*

*The results show that: 1) There is a partially positive and significant influence of Work From Home on the performance of the employees of the Housing and Land Affairs Office of Majene Regency 2) There is a positive and significant effect of Information Technology partially on the performance of the employees of the Housing Area and Land Affairs Office. Majene Regency 3) There is no partial influence of the Work Environment on the performance of the employees of the Office of Housing for Settlements and Lands in Majene Regency 4) There is a positive and significant effect simultaneously (simultaneously) on the performance of the employees of the Housing and Land Affairs Office of Majene Regency 5 )*



*Information technology has the most dominant influence on the performance of the employees of the Housing and Land Affairs Office of Majene Regency*

**Keywords:** *Work From Home, Information Technology, Work Environment, Employee Performance*

## **PENDAHULUAN**

Beberapa bulan belakangan ini, dunia sedang digemparkan dengan virus mematikan yang membahayakan bagi manusia. Virus tersebut bernama Corona-Virus (Covid-19). Virus Corona berawal dari negara China dan semakin hari semakin meluas bahkan sebanyak 22 juta lebih kasus di seluruh dunia terinfeksi virus corona ini.

Sejumlah aspek di kehidupan masyarakat cenderung terdampak karena adanya virus corona ini, diantaranya adalah aspek ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, pendidikan, pariwisata dan lain sebagainya. Pemerintah Indonesia juga mengeluarkan peraturan untuk selalu menjaga jarak, menggunakan masker dan meminimalisir untuk keluar dari rumah atau meminimalisir pergi ke lokasi yang ramai.

Penyebaran semakin besar virus Corona yang sudah di Indonesia, mendesak pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengambil langkah preventif untuk memutus rantai penularan Corona. Salah satunya adalah dengan menerapkan kerja dari rumah atau *Work from Home* (WFH). Kebijakan ini menyusul penetapan *World Health Organization* (WHO) melalui siaran pers Direktur Jenderal WHO, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, menyampaikan penetapan COVID-19 sebagai pandemic global.

Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PAN-RB No.19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah, yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan tugas kedinasan dengan bekerja di rumah/tempat tinggalnya (*Work from Home*) bagi Aparatur Sipil Negara sebagai upaya pencegahan dan meminimalisasi penyebaran Covid-19.

Surat Edaran tersebut bertujuan untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran, serta mengurangi risiko Covid-19 di lingkungan Instansi Pemerintah pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing instansi pemerintah dapat berjalan efektif untuk mencapai kinerja masing-masing organisasi pada Instansi Pemerintah dan memastikan pelaksanaan pelayanan publik di Instansi Pemerintah dapat tetap berjalan efektif.

Kebijakan *Work From Home* ini juga ikut diterapkan pada Pemerintahan Kabupaten Majene, termasuk pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene. Berselang beberapa bulan kebijakan *Work From Home* dijalankan, Pemerintah Daerah Kabupaten Majene mengeluarkan surat edaran mengenai pembagian Shift kerja kepada para pegawai demi keefektifan pelayanan kantor kepada masyarakat.

Kebijakan bekerja dari rumah ini tak lepas dari himbuan pemerintah pusat yang menyampaikan bahwa wilayah yang masih dalam zona hijau diperbolehkan melaksanakan kegiatan *Work From Office* tapi dengan beberapa ketentuan demi meminimalisir penyebaran virus covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Bupati Kabupaten Majene dengan Nomor 1/SE-HK/2020 tentang kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap meluasnya penyebaran dan penularan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Wilayah Kabupaten Majene, pimpinan instansi kantor Dinas Perumahan dan



Pertanahan Kabupaten Majene dalam hal ini bagian Umum dan Kepegawaian mengatur jadwal pembagian shift kerja dengan beberapa ketentuan-ketentuan.

Namun dengan pemberlakuan kebijakan tersebut pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene menghadapi beberapa kendala, diantaranya pengurusan berkas-berkas mengalami kelambatan disisi lain harus mengejar *deadline* waktu, pengisian laporan kinerja tidak sesuai kenyataannya, beberapa pegawai mengambil kesempatan untuk bepergian diluar urusan kantor dan pimpinan menjadi susah untuk mengawasi kinerja dari para pegawai.

Teknologi Informasi juga menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dalam dunia kerja di masa pandemic Covid-19. Ada perubahan pelayanan publik karena pandemi covid-19. Secara bertahap, Covid-19 menuntut aparatur sipil negara untuk memberi layanan masyarakat secara digital, menciptakan inovasi, dan lain sebagainya. Pandemi memaksa ASN untuk melakukan perubahan perilaku dan budaya. Pelayanan tatap muka bertransformasi menjadi layanan *online* atau daring. Pandemi memaksa penyelenggara pelayanan untuk mengubah mindset bahwa digitalisasi layanan merupakan solusi dalam akselerasi dan penyederhanaan pelayanan.

Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting, sekaligus sebagai solusi untuk mengatasi pembatasan tersebut, diantaranya dalam urusan pemerintahan, pendidikan, bisnis, ekonomi, kesehatan, bahkan urusan agama dan ibadah. Dengan diterapkannya teknologi informasi dapat memberikan efisiensi waktu dan biaya serta tenaga dan tanpa disadari bahwa kehidupan manusia saat ini telah memiliki ketergantungan terhadap teknologi informasi.

Penggunaan teknologi informasi juga di aplikasikan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene ketika menghadapi pandemic Covid-19, misalnya melaksanakan rapat eksternal dengan menggunakan aplikasi Zoom, menginputkan laporan melalui aplikasi online dan masih tetap menggunakan mesin finger sebagai pembuktian kehadiran pegawai.

Tetapi dalam penggunaan teknologi informasi bukan berarti tak mengalami kendala, ada beberapa masalah yang dihadapi mengenai teknologi informasi diantaranya, jaringan yang terkadang bermasalah, aplikasi yang biasa mengalami *maintenance* sehingga pelaporan mengalami keterlambatan serta fasilitas teknologi kantor yang masih perlu diperbaharui.

Selain dari dua faktor tersebut yaitu kebijakan pembagian shift kerja dan teknologi informasi, lingkungan kerja juga seharusnya menjadi hal yang penting untuk diperhatikan selama bekerja di masa pandemic Covid-19. Seperti yang kita ketahui, selama masih adanya penyebaran virus covid-19 lingkungan kerja menjadi faktor yang paling penting harus diperhatikan demi keberlanjutan kinerja yang baik.

Lingkungan kerja merupakan hal yang mempengaruhi pegawai dalam menjalankan aktivitas pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik meliputi kondisi fisik dan non fisik yang berada di sekeliling pegawai sewaktu melaksanakan pekerjaan. Suasana kerja yang nyaman dapat memberikan rasa puas bagi tenaga kerja. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila pegawai dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan kinerja dari pegawai.

Permasalahan lingkungan kerja yang dihadapi pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene setelah adanya pandemic covid-19 masih ada beberapa pegawai yang kurang mengindahkan peraturan protokol

kesehatan diantaranya tidak menggunakan masker ketika bekerja, beberapa pegawai maupun masyarakat yang datang tidak mencuci tangan di tempat yang telah disediakan dan kurangnya kesadaran untuk menjaga jarak sesama rekan kerja.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Work From Home*, Teknologi Informasi dan Lingkungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene”**.

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis penelitian yaitu:

1. *Work From Home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.
2. *Work From Home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.
3. Teknologi Informasi lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan data kuantitatif yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

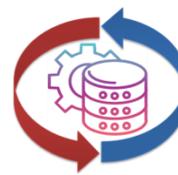
### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene yang beralamatkan di Jalan Jend. Ahmad Yani No. 30 Kabupaten Majene. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan dihitung dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2021.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:117).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada kantorDinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene yang berjumlah 93 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2013:118). Metode pengambilan sampel yang digunakan pada



penelitian ini menggunakan metode sensus yang berarti yang menjadi sampel adalah seluruh jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 93 responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode kuisisioner (Daftar Pertanyaan)**

Metode Kuisisioner yakni suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden berkenaan dengan variabel-variabel yang diindikasikan mempengaruhi kualitas pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen–dokumen penelitian, laporan–laporan tertulis, referensi kepustakaan dan informasi terkait penelitian, misalnya sejarah organisasi, jumlah pegawai pekerja sosial, struktur organisasi, dan data tertulis lainnya.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah pegawai, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data mempunyai peran yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya sumber data penulis akan mendapat sumber yang dapat dipergunakan untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang mendukung jawaban permasalahan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut :

##### **a. Sumber data primer**

Yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam hal ini adalah seluruh pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

##### **b. Sumber data sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan, buku-buku, makalah, laporan, arsip, hasil angket dan dokumen lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Validitas dan Reliabilitas**

##### **Validitas**

Uji validitas menggunakan koefisien korelasi pearson product moment yang diperoleh melalui analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	R Tabel	Taraf Sig.	Ket.
----	----------	------	---------------------	---------	------------	------



1.	<i>Work From Home</i>	1	0,786	0,203	0,000	Valid
		2	0,735		0,000	Valid
		3	0,823		0,000	Valid
		4	0,831		0,000	Valid
		5	0,814		0,000	Valid
2.	Teknologi Informasi	1	0,556	0,203	0,000	Valid
		2	0,660		0,000	Valid
		3	0,818		0,000	Valid
		4	0,770		0,000	Valid
		5	0,745		0,000	Valid
3.	Lingkungan Kerja	1	0,618	0,203	0,000	Valid
		2	0,809		0,000	Valid
		3	0,792		0,000	Valid
		4	0,698		0,000	Valid
		5	0,664		0,000	Valid
4.	Kinerja pegawai	1	0,642	0,203	0,000	Valid
		2	0,689		0,000	Valid
		3	0,799		0,000	Valid
		4	0,794		0,000	Valid
		5	0,770		0,000	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22

Dari hasil pengelolaan data melalui program Analisa data SPSS Versi 22 dapat dilihat nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai Sig. (2-tailed)  $<$  0,05 dan pearson correlation bernilai positif dari masing-masing variable yang meliputi *Work from home*, teknologi informasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai yang dapat diartikan masing-masing item pada setiap variabel valid.

### Reliabilitas

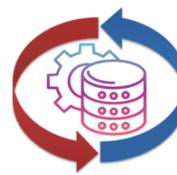
Reliabilitas diukur dengan uji statistik cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach' alpha  $>$  0,60. Nilai alphamasing-masing variable dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach alpha	Ket.
1.	<i>Work from home</i>	5	0,858	Reliabel
2.	Teknologi informasi	5	0,756	Reliabel
3.	Lingkungan kerja	5	0,753	Reliabel
4.	Kinerja pegawai	5	0,791	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22

Hasil pengelolaan data melalui program Analisa data SPSS Versi 22 maka dapat dilihat nilai Alpha Cronbach masing-masing variable yang meliputi *Work from home*, teknologi informasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai mempunyai nilai masing-masing variable lebih besar dari 0,60 yang dapat diartikan masing-masing variabel yang ada dapat dikatakan memenuhi persyaratan atau variabel tersebut bisa dikatakan reliabel.



### Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa pengujian yaitu:

#### 1. Uji F (pengujian secara simultan)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel *Work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja apakah dari ketiga variabel yang diteliti mempengaruhi secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene. Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu program pengolahan data SPSS versi 22 yang terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.17 Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
30,120	2,71	0,000	Berpengaruh

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22

- Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena Nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain *Work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
- Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan  $df_1 = \text{Jumlah Variabel bebas}$  dan  $df_2 = n - k - 1$ , sehingga  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 93 - 3 - 1 = 89$ . Nilai F tabel = 2,71. Karena nilai F hitung  $> F$  tabel ( $30,120 > 2,71$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain *Work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

#### 2. Uji t (Pengujian secara parsial)

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat maka digunakan Uji t. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel, Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil  $\alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_1$  pada penelitian ini diterima. Rangkuman hasil Uji yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.18. Hasil Uji t

No	Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	keterangan
1.	<i>Work from home</i>	2,827	1,986	0,006	Berpengaruh
2.	Teknologi informasi	3,798	1,986	0,000	Berpengaruh
3.	Lingkungan kerja	1,723	1,986	0,088	Tidak Berpengaruh

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05, dengan rumus t tabel =  $(\alpha/2 ; n - k - 1) = (0,05/2 ; 83 - 3 - 1) = (0,025 ; 89)$  sehingga nilai t tabel adalah 1,986. Hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Work from home* (X1) terhadap kinerja pegawai (Y), diperoleh t hitung = 2,827  $>$  t tabel = 1,986 dan nilai sig.  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini

- berarti *Work from home* (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).
- Teknologi informasi (X2) terhadap kinerja pegawai (Y), diperoleh  $t$  hitung = 3,798 >  $t$  tabel = 1,986 dan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti teknologi informasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).
  - Lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja pegawai (Y), diperoleh  $t$  hitung = 1,723 <  $t$  tabel = 1,986 dan nilai sig. 0,088 > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti lingkungan kerja (X3) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).
  - Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dari hasil perhitungan, dalam analisis regresi berganda yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai  $R^2$  pada tabel sebesar 0,504 atau 50,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *Work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja mempunyai kontribusi terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene. Untuk mengetahui hal tersebut maka digunakan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial sebagai bagian dari uji hipotesis pada model persamaan regresi dalam penelitian ini. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis perlu dirumuskan bentuk persamaan model regresi berganda pada penelitian ini. Berdasarkan analisis dengan bantuan program SPSS 22 for Windows, diperoleh hasil regresi berganda yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 5.16. Hasil perhitungan regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients	Sig.
Konstanta	3,567	0,065
<i>Work from home</i>	0,273	0,006
Teknologi informasi	0,412	0,000
Lingkungan kerja	0,163	0,088

Sumber : Olah Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$
$$Y = 3,567 + 0,273 X_1 + 0,412 X_2$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta = 3,567 Dapat diartikan apabila semua variabel bebas yaitu *Work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja dianggap konstan atau nol atau tidak mengalami perubahan, maka variabel terikat yaitu kinerja pegawai akan bernilai sebesar 3,567. Dengan kata lain, apabila *Work from home*, teknologi



informasi dan lingkungan kerja tidak memberikan pengaruh maka kinerja pegawai akan bernilai sebesar 3,322, dimana nilai konstanta menunjukkan terjadi peningkatan kinerja pegawai.

2. Koefisien  $X_1 = 0,273$ . Koefisien *Work from home* bernilai positif maka variabel *Work from home* memiliki hubungan positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai *Work from home* meningkat sementara teknologi informasi dan lingkungan kerja tetap, maka kinerja pegawai juga akan ikut mengalami peningkatan. Berarti jika *Work from home* berubah 1 persen, maka kinerja akan mengalami perubahan sebesar 0,273%, asumsi variabel yang lain (teknologi informasi dan lingkungan kerja) tetap.
3. Koefisien  $X_2 = 0,412$ . Koefisien teknologi informasi bernilai positif maka variabel teknologi informasi memiliki hubungan positif terhadap kinerja. Dengan kata lain, apabila variabel teknologi informasi meningkat sementara variabel *Work from home* dan lingkungan kerja tetap, maka variabel kinerja juga akan ikut meningkat. Berarti jika teknologi informasi berubah 1 persen, maka kinerja akan mengalami perubahan sebesar 0,412%, asumsi variabel yang lain (*Work from home* dan lingkungan kerja) tetap.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh dan diketahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh *Work from home* ( $X_1$ ) terhadap kinerja (Y) pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa *Work from home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene, dibuktikan dengan nilai untuk  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yang mana  $t$  hitung *Work from home* adalah 2,827 dan untuk nilai  $t$  tabel = 1,986 dan nilai sig.  $0,005 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi *Work from home* yang dialami pegawai maka semakin tinggi kinerja yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ricardo Manarintar Simarmata (2020) menunjukkan hasil penelitian ini bahwa *Work from home* berkontribusi besar terhadap kinerja pegawai. Penelitian lain yang dilakukan Cicilia Tri Suci Rokhani (2020) yang telah meneliti variabel *Work from home* dan variabel kinerja guru. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa antara *Work from home* berdampak terhadap kinerja guru SD Negeri 01 Dengek Pati.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel *work from home* maka diperoleh rata-rata responden memberikan jawaban setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase kebijakan *work from home* berada pada kategori sedang. Dari kebijakan tersebut memberikan dampak positif kepada pegawai, pegawai dapat menyeimbangkan antara pekerjaan rumah dengan pekerjaan kantor, waktu kebersamaan bersama keluarga menjadi banyak dan kesehatan tetap terjaga dari terpaparnya virus pandemi.

2. Pengaruh teknologi informasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai (Y) kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.



Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene, dibuktikan dengan nilai untuk  $t$  hitung  $< t$  tabel yang mana  $t$  hitung teknologi informasi adalah 3,798 dan untuk nilai  $t$  tabel = 1,986 dan nilai sig. 0,088  $>$  0,05. Hal ini berarti semakin baik teknologi informasi yang dimiliki oleh instansi memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

Hasil penelitian ini didukung juga dari penelitian Mukhammad Hilmi Muzakki, et al (2016) bahwa pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. Telkom Surabaya. Hasil penelitian ini juga ditunjang oleh penelitian Irsal Nurriansyah (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dan terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi kepuasan kerja. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepuasan kerja mampu meningkatkan kinerja pegawai di kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan.

Teknologi informasi yang ada pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene harus ditingkatkan, di era global sekarang ini utamanya pada dunia kerja sebagian besar telah menggunakan teknologi yang tujuannya untuk memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan serta mengefektifkan waktu yang digunakan dalam bekerja. Teknologi informasi yang digunakan pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene sudah cukup baik, apalagi dimasa pandemi saat ini. Pegawai lebih banyak bekerja dari rumah namun tetap dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, maka dengan bantuan teknologi informasi sangat membantu, misalnya menggunakan aplikasi *whatsapp*, *E-Mail* ataupun *by Zoom* meskipun demikian teknologi informasi yang ada pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene masih sangat kurang, misalnya saja belum tersedianya *website* atau *link* yang dapat dikunjungi jika kita ingin mencari informasi tentang Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

3. Pengaruh lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja (Y) pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene, dibuktikan dengan nilai untuk  $t$  hitung  $< t$  tabel yang mana  $t$  hitung lingkungan kerja adalah 1,723 dan untuk nilai  $t$  tabel = 1,986 dan nilai sig. 0,088  $>$  0,05. Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja yang ada di kantor tidak akan mempengaruhi kinerja yang diberikan pegawai.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurparidah (2014) hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pos tidak searah. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN

Kendari. Hasil penelitian serupa pula dilakukan oleh Aji Tri Budianto (2015) dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi kepada pimpinan perusahaan bahwa dengan memperhatikan lingkungan kerja yang terdapat pada instansi itu akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Lingkungan kerja mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan kinerja. Lingkungan kerja mengarah kepada beberapa aspek diantaranya manajemen, struktur organisasi, dan deskripsi kerja, kebebasan, lingkungan fisik yang memuaskan, seperti tersedianya tempat ibadah, ruangan yang cukup nyaman untuk bekerja, ventilasi yang baik, keamanan, jam kerja yang sesuai dan tugas – tugas yang bermakna. Kondisi lingkungan dalam variasi – variasi yang relative sederhana dalam suhu, kebisingan, penerangan, atau mutu daerah dapat mendorong efek–efek yang berarti terhadap sikap dan kinerja pegawai.

Berdasarkan pengamatan yang ada pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene lingkungan kerja sudah memberikan kenyamanan kepada pegawai dalam bekerja, terlihat pimpinan dan semua pegawai bersama-sama selalu menjaga kebersihan dengan rutin melaksanakan jum'at bersih, inisiatif dari masing-masing kepala bidang melakukan renovasi atau pengecatan ruangan agar memberikan kenyamanan dalam bekerja dan pegawai bekerja diselingi bercanda dengan rekan kerja guna menciptakan suasana kerja yang harmonis agar tidak menimbulkan tekanan dalam bekerja.

4. Pengaruh *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nampak bahwa *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene, dibuktikan dengan nilai F hitung  $> F$  tabel, yang mana F hitung adalah 10,203 dan untuk nilai F tabel = 2,71, dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene jika ingin memiliki kinerja yang baik, haruslah *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja yang baik. Keseimbangan antara *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja memberikan pengaruh besar terhadap kinerja seorang pegawai.

Hal ini mengartikan jika pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene ingin memiliki kinerja yang optimal haruslah mampu menyeimbangkan antara *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini.

5. Teknologi Informasi memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel yang paling besar mempengaruhi kinerja pegawai adalah variabel teknologi informasi



sebesar 0,378, ini berarti bahwa variabel teknologi informasi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene. Dari hasil perhitungan sumbangan efektif terlihat bahwa teknologi informasi mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene sebesar 37,8%, *work from home* mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene sebesar 27,7% dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja pegawai pada kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene sebesar 17,3%. Sisanya sebesar 17,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

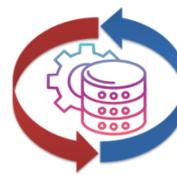
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene. Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *work from home* terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.
3. Tidak Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *work from home*, teknologi informasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.
5. Teknologi informasi memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Majene.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan:

1. Bagi Instansi  
Agar pimpinan instansi mengatur dengan baik dari kebijakan *work from home* agar pegawai tetap bekerja dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, teknologi informasi yang pimpinan lebih memperhatikan dan meningkatkan gaya kepemimpinan, kompensasi yang adil dan budaya organisasi yang terstruktur agar pegawai lebih dapat memberikan kinerja yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian di masa yang akan datang sebaiknya memperluas variabel dan pengukuran variabel penelitian mengenai kinerja pegawai. Peneliti dapat menambahkan dimensi-dimensi nilai personal pemimpin yang lain yang mungkin belum diangkat dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Agustin, R. P. 2014. *Hubungan antara produktivitas kerja terhadap pengembangan karir pada karyawan PT Bank Mandiri Tarakan*. eJournal Psikologi, 02(01), 24 - 40.
- Anoraga, P. 2009. *Psikologi kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru. [http://repository.upi.edu/17628/4/S\\_MBS\\_1001311\\_Bibliography](http://repository.upi.edu/17628/4/S_MBS_1001311_Bibliography)
- Darmawan, D. 2012. *“Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi”*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Edyun, Neti. 2012. *hubungan antara stres kerja dengan produktivitas kerja karyawan*
- Farrell, K. (2017). *Working From Home: A Double Edged Sword*. Royal Society Of Medicine, 1-26
- Haag dan Keen. 1996. *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. Hammond: Mcgraw-Hill College.
- Herman, Sofyandi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, 2014, *Management Information Systems: Managing The Digital Firm, 13 th Ed*, Person Education Limited, New York University – United States of America.
- Maflikhah, Nur. 2010. *Peran Teknologi Informasi Pada Niat Untuk Mendorong Knowledge Sharing Karyawan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Surakarta (Sebuah Pengujian Terhadap Teori Difusi Inovasi)*. Jurnal Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Martin, A., Swarbick, J., dan A. Cammarata. 1993. *Farmasi Fisik 2*. Edisi III. Jakarta: UI Press. Pp. 940-1010, 1162, 1163, 1170.
- Marzuki, M.S.. 2008. *Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. [www.dispertanak.pandeglang.go.id](http://www.dispertanak.pandeglang.go.id)
- Maurits L S K. 2010. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Nuraini, T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yayasan Aini Syam: Pekanbaru
- Nurmianto, Eko. *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Guna Widya Jakarta. 2005
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil

- Ramayani, Ira. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi.* Universitas Andalas Padang.
- Robbins, S. 2008. *Perilaku Organisasi, Jilid I dan II, alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaja.* Jakarta: Prenhallindo.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen Edisi Kesepuluh.* Jakarta: penerbit Erlangga
- Rosita, S. 2014. *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja terhadap Kinerja Dosen Wanita di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.* Jurnal Manajemen Bisnis, 2(2)
- Sedarmayati, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Refika Aditama.
- Siagian.Sondang P. 2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sihombing, Riama M. 2009. *Huruf Jalanan. Still Loving Youth*, 01 (02),hlm. 20- 23.
- Suma'mur. 2013. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES).* Jakarta. Sagung Seto.
- Sutarman. 2009. *Pengantar teknologi Informasi.* Jakarta : Bumi Aksara
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: EKONISIA
- Tata Sutabri. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Andi
- Nurmianto, E.2009. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya.*Surabaya : Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Guna Widy
- Williams, BK. & Sawyer, SC. 2011.*Using Information Technology : A Practical Introduction to Computers and Communications. Ed. 9th.* The Mc Graw-Hill Companies Inc, New York.